

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

SOSIALISASI PENYAKIT SCABIES BAGI SANTRI SENTOT ALIBASYA KOTA
BENGKULU PADA KEGIATAN MASA TAARUF SANTRI MADRASAH (MATSAMA)



PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kami sehingga kami dapat menyusun laporan pengabdian masyarakat yang berjudul “sosialisasi penyakit scabies bagi santri sentot alibasya kota Bengkulu”. Solawat beriring salam senantiasa kita sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Laporan ini disusun sebagai pemaparan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, Tadris IPA UIN FAS Bengkulu dapat berkontribusi untuk memberikan pelayanan guna meningkatkan kualitas masyarakat.

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini. Kritik dan saran yang membangun, sangat kami harapkan untuk kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat yang akan kami laksanakan.

Bengkulu, September 2023

Tim Penyusun

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul : Sosialisasi penyakit scabies bagi santri sentot alibasya kota bengkulu

Tempat : Aula Pondok Pesantren Sentot Alibasya Kota Bengkulu

Waktu Kegiatan : 23 September 2023

Peserta : Santri baru Pondok Pesantren Sentot Ali Basya tahun pelajaran 2023/2024

Sumber Dana : Dana Pondok Pesantren Sentot Ali Basya dan Swadaya Dosen yang melaksanakan kegiatan PKM

A. Latar Belakang

.Scabies merupakan penyakit kulit yang biasanya diderita oleh santri pada pondok pesantren. Penyakit ini disebabkan oleh serangga *sarcoptes scabiei*. Serangga tersebut mengakibatkan penyakit gatal-gatal yang banyak di derita oleh santri pondok pesantren. Pengetahuan yang kurang tentang penyakit ini mengakibatkan santri pondok pesantren rentan terkena penyakit ini. Untuk meminimalisir menularnya penyakit tersebut, maka perlu dilakukan edukasi bagi para santri tentang cara pencegahan penyakit scabies tersebut. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi kami untuk melakukan sosialisasi tentang scabies bagi santri dengan menggunakan modul klasifikasi makhluk hidup.

B. Tujuan

Tujuan diadakannya pelatihan ini adalah:

1. Menjalin kerjasama dan silaturahmi antara Dosen UIN FAS Bengkulu dengan guru-guru dan santri Pada Pondok Pesantren Sentot Ali Basya Kota Bengkulu
2. Memberikan pemahaman kepada santri tentang penyakit scabies melalui pemanfaatan modul IPA materi klasifikasi makhluk hidup..

C. Kegiatan yang dilaksanakan

Kegiatan ini dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi. Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan santri sebelum mengikuti kegiatan ini, maka kegiatan ini dimulai dengan memberikan pretes kepada santri. Kegiatan selanjutnya adalah menyampaikan materi tentang scabies mulai dari penyebab, cara pencegahan, dan cara pengobatan scabies. Sosialisasi dilakukan berbantuan slide power point dan diakhiri dengan post tes.

D. Narasumber

Narasumber pada pelatihan adalah Nurlia Latipah, M.Pd.Si (Dosen Tadris IPA UIN FAS Bengkulu) melalui undangan yang diberikan oleh kepala MA Ja-alHaq Kota Bengkulu nomor 018/A.1/MA Ja-alHaq/VII/2023.

E. Peserta

Kegiatan ini dilaksanakan untuk santri Pondok Pesantren Salafiyah Sentot Ali Basya.

F. Waktu dan tempat kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 september 2023. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Aula Pondok Pesantren Sentot Ali Basya Kota Bengkulu.

G. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan sosialisai penyakit scabies bagi santri pondok pesantren Sentot Alibasya Kota Bengkulu dilaksanakan bagi santri putra dan santri putri pada pondok pesantren Salafiyah Sentot Alibasya pada dua lokasi yang berbeda. Kegiatan ini diawali dengan pemberian soal-soal pretes bagi santri. Soal pre tes diberikan untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang penyakit scabies. Dari soal pretes yang diberikan diketahui bahwa 100% siswa tidak mengetahui penyebab scabies. Penyakit scabies adalah serangga *Sarcoptes scabiei*, sebagian besar santri menyangka bahwa penyakit tersebut disebabkan oleh bakteri. Namun sebagian besar siswa mengetahui bahwa penyebaran penyakit tersebut disebabkan oleh kontak fisik dengan penderita penyakit scabies. Dari hasil tersebut, sebagai narasumber saya menekankan tentang penyebab scabies, cara penularan, cara pencegahan, dan cara pengobatan scabies. Pemaparan materi dibantu dengan menggunakan slide power point. Melalui kegiatan ini juga, saya menekankan kepada santri untuk siap menerima kenyataan jika mereka terkena scabies. Tidak perlu takut atau khawatir jika terkena scabies. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, para santri diberi soal post tes untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan kegiatan. dan diketahui bahwa 100% santri mengetahui penyebab scabies, cara pencegahan scabies, dan cara pengobatan scabies.

H. Daftar Pustaka

1. Hilma, U. D. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren An-Nasyath Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
2. Pratama, T. S., Septianawati, P., & Pratiwi, H. (2017). Pengetahuan, sikap, kebersihan personal dan kebiasaan pada santri penderita penyakit skabies di pondok pesantren. *MEDISAINS*, 15(3), 173-178.
3. Wijayanti, L. (2019). Pengaruh Modul Skin Personal Hygiene terhadap Sikap dalam pencegahan Skabies. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(1), 077-083.